BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan di era digital ditandai dengan meningkatnya aktivitas penelitian dan publikasi akademik secara global, di mana data bibliometrik menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat lebih dari 5 juta artikel ilmiah yang dipublikasikan secara keseluruhan, dengan estimasi sekitar 5,14 juta dari agregasi database seperti Scopus dan Web of Science, di mana China mendominasi dengan sekitar 1 juta publikasi diikuti Amerika Serikat dengan 697 ribu. Fenomena ini mencerminkan produksi pengetahuan yang berkembang sangat cepat, didorong oleh ekspansi riset di Asia, maraknya jurnal open access, dan kemajuan teknologi digital yang memudahkan kolaborasi lintas negara, sehingga menuntut sivitas akademika termasuk mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan navigasi informasi ilmiah yang semakin kompleks dan berlimpah (Rizaty, 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia, penelitian menjadi bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan indikator utama kualitas akademik suatu institusi, di mana hasilnya diwujudkan dalam beragam karya ilmiah baik dari dosen maupun mahasiswa, yang disusun melalui proses sistematis seperti penyelidikan lapangan, eksperimen, pengumpulan data empiris, maupun kajian pustaka mendalam. Bentuk karya ilmiah ini sangat beragam, mulai dari artikel jurnal terindeks internasional seperti Scopus—di mana Indonesia mencatat 43.300 dokumen pada 2022 dengan kontribusi terbesar dari BRIN (5.273) dan UGM (3.483)—hingga makalah konferensi, buku ajar, serta karya mahasiswa seperti skripsi, tesis, dan disertasi yang sering kali menjadi fondasi awal bagi publikasi lanjutan (Nurwahid, 2025).

Bagi mahasiswa, khususnya pada jenjang sarjana, skripsi merupakan karya ilmiah wajib yang mencerminkan kemampuan akademik, keterampilan literasi informasi, serta pemahaman terhadap perkembangan keilmuan pada bidang studinya. Kualitas skripsi tidak hanya diukur dari aspek metodologi

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian, tetapi juga dari kualitas sumber rujukan yang digunakan. Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas tersebut adalah pola sitasi.

Sitasi merupakan praktik pengutipan karya ilmiah lain yang relevan sebagai dasar dalam membangun argumentasi ilmiah. Sitasi tidak sekadar penyebutan sumber, tetapi mencerminkan kemampuan penulis dalam menelusuri literatur, mengevaluasi kredibilitas sumber, serta mengintegrasikan pengetahuan terdahulu ke dalam penelitian yang dilakukan. Dalam konteks yang lebih luas, sitasi juga membangun hubungan intelektual antar dokumen ilmiah, di mana dokumen yang disitasi dan dokumen yang mensitasi saling terhubung dalam jejaring pengetahuan.

Kajian terhadap sitasi dapat dilakukan secara sistematis melalui pendekatan bibliometrik, khususnya analisis sitasi. Analisis sitasi memungkinkan peneliti untuk menilai karakteristik sumber rujukan yang digunakan dalam suatu karya ilmiah, seperti jenis sumber (buku, jurnal ilmiah, prosiding, dokumen resmi), usia atau kemutakhiran sumber, serta reputasi sumber ilmiah. Semakin mutakhir dan bereputasi sumber yang disitasi, semakin kuat pula landasan ilmiah suatu karya.

Sejumlah penelitian bibliometrik terdahulu menunjukkan bahwa analisis sitasi sering digunakan untuk menilai produktivitas dan dampak ilmiah karya akademik. Dwi Ridho Aulianto dalam penelitiannya tentang analisis sitasi bidang archival science menjelaskan bahwa pola sitasi dapat digunakan untuk memetakan perkembangan ilmu pengetahuan, distribusi dokumen, serta tingkat kebermanfaatan jurnal ilmiah. Namun, sebagian besar penelitian bibliometrik di Indonesia masih berfokus pada sitasi artikel dosen atau jurnal ilmiah yang terindeks, sementara kajian terhadap skripsi mahasiswa sebagai produk akademik formal masih relatif terbatas.

Padahal, skripsi mahasiswa merupakan bagian penting dari ekosistem publikasi akademik perguruan tinggi dan berpotensi menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas sitasi skripsi mahasiswa di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan. Penelitian Mustika Dewi (2018) menemukan bahwa mayoritas sumber rujukan

UIN IMAM BONJOL PADANG

skripsi mahasiswa masih didominasi oleh buku cetak berusia lebih dari sepuluh tahun, dengan pemanfaatan jurnal ilmiah yang relatif rendah.

Temuan serupa juga dilaporkan oleh Juni Ervina Sari dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir di Perpustakaan Universitas Labuhan Batu lebih sering memanfaatkan bahan rujukan berupa skripsi/tesis dan buku teks dibandingkan jurnal atau artikel sebagai referensi utama untuk tugas akhir.

Fenomena tersebut menjadi sangat relevan dalam konteks Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Imam Bonjol Padang. Sebagai program studi yang berfokus pada pengelolaan informasi, temu kembali informasi, serta literasi informasi akademik, mahasiswa IPII secara ideal diharapkan memiliki kemampuan yang kuat dalam memilih dan memanfaatkan sumber ilmiah yang kredibel, mutakhir, dan bereputasi. Namun hingga saat ini, belum tersedia penelitian kuantitatif yang secara sistematis menganalisis pola sitasi skripsi mahasiswa Prodi IPII sebagai dasar evaluasi mutu akademik.

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan pra-penelitian melalui penelusuran terhadap repository institusi UIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2024 dan 2026. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa Program Studi IPII secara konsisten menghasilkan puluhan skripsi setiap tahun yang telah terdokumentasi secara digital. Observasi awal terhadap sejumlah skripsi tersebut menunjukkan adanya variasi dalam penggunaan sumber rujukan, dengan kecenderungan dominasi buku cetak dan skripsi terdahulu, sementara penggunaan jurnal ilmiah khususnya jurnal bereputasi nasional dan internasional belum tampak optimal. Selain itu, ditemukan indikasi penggunaan sumber dengan usia yang relatif lama, meskipun telah tersedia akses terhadap sumber ilmiah digital yang lebih mutakhir. Temuan awal ini bersifat indikatif dan belum dapat digeneralisasikan, namun memberikan gambaran empiris awal mengenai potensi permasalahan pola sitasi skripsi mahasiswa IPII.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ketiadaan data kuantitatif mengenai pola sitasi skripsi mahasiswa berdampak pada tidak tersedianya baseline objektif bagi program studi dan perpustakaan perguruan tinggi dalam mengevaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa serta merumuskan kebijakan pengembangan koleksi dan pembelajaran berbasis riset. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji pola sitasi skripsi mahasiswa melalui pendekatan bibliometrik, dengan menitikberatkan pada analisis jenis sumber, usia sumber, dan reputasi sumber ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji "**Pola Sitasi Berdasarkan Jenis, Usia, Halflife Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola karakteristik sitasi dalam skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol padang berdasarkan jenis, bahasa, usia.
2. Bagaimana perbedaaan pola karakteristik sitasi berdasarkan sub-tema penelitian skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol padang?
3. Bagaimana hubungan antar pola karakteristik sitasi (variabel) dalam skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol padang?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis karakteristik sitasi dalam skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan jenis, bahasa, usiam.
2. Untuk menganalisis perbedaan karakteristik sitasi berdasarkan sub-tema penelitian skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang.
3. Untuk menganalisis hubungan antar variabel karakteristik sitasi dalam skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya terkait bibliometrika dan analisis sitasi, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi:

   1) Bagi Mahasiswa

      Memberikan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan referensi ilmiah yang kredibel, mutakhir, dan relevan dalam penulisan skripsi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi.

   2) Bagi Perguruan Tinggi/prodi

      Memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, pelatihan, atau kebijakan akademik yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mencari dan memanfaatkan sumber ilmiah.

   3) Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi

      Memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk pengembangan koleksi, terutama jurnal ilmiah dan sumber daring yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.

UIN IMAM BONJOL PADANG